



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TERPADU MODEL  
*CONNECTED* DAN *WEBBED* PADA PELAJARAN  
MATEMATIKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan**

**Oleh**

**Elisabeth Melati Utami  
0401511050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Semarang, .....2015

Yang membuat pernyataan,

Elisabeth Melati Utami

NIM. 0401511050

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

*“Pendidikan merupakan perlengkapan terbaik untuk hari tua”*

**Kupersembahkan tesis ini untuk:**

*Almamater Universitas Negeri Semarang*

## ABSTRAK

Elisabeth Melati Utami, 2015. Implementasi Pembelajaran Terpadu Model *Connected* dan *Webbed* Pada Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd; II. Dr. Andreas Priyono Budi P, M.Ed.

Kata Kunci : Pembelajaran Terpadu, Pembelajaran Terpadu Model *Connected*, Pembelajaran Terpadu Model *Webbed*.

Pembelajaran matematika belum banyak membentuk siswa untuk berpikir kreatif. Akan diterapkan pembelajaran terpadu model *connected* dan pembelajaran terpadu model *webbed* yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menghasilkan kajian mengenai keefektifan pembelajaran terpadu model *connected* dan pembelajaran terpadu model *webbed* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika; (2) Menghasilkan kajian mengenai kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas pembelajaran terpadu model *connected*, dan pembelajaran terpadu model *webbed*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed methods* model *concurrent embedded* dengan metode kuantitatif sebagai metode primer. Subjek pada penelitian kualitatif adalah tiga kelas yang diberi perlakuan pembelajaran terpadu model *connected*, pembelajaran terpadu model *webbed* serta pembelajaran ekspositori. Pada penelitian kualitatif masing-masing dari setiap pembelajaran diambil 5 siswa kemudian dijenjangkan dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Jawaban tes akhir siswa pada setiap pembelajaran dianalisis, diberikan penskoran dan subjek penelitian diwawancarai kemudian diberikan kesimpulan dari kedua data tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran pembelajaran terpadu model *connected* dan pembelajaran terpadu model *webbed* efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Ketuntasan KKM paling tinggi pada pembelajaran terpadu model *webbed*, serta terdapat pengaruh terhadap karakter ingin tahu siswa dan ketrampilan berfikir kreatif sebesar 90,2% dan mempunyai nilai rata-rata ketuntasan paling tinggi yaitu 83; (2) Kemampuan pemecahan masalah matematika pada pembelajaran terpadu model *connected* yang memiliki kemampuan sedang mengalami kesulitan dalam langkah-langkah menyelesaikan soal matematika serta pada siswa yang memiliki kemampuan rendah mengalami kesulitan dalam hal percaya diri untuk menyelesaikan soal matematika; (3) kemampuan pemecahan masalah matematika pada pembelajaran terpadu model *webbed* yang memiliki kemampuan sedang mengalami kesulitan dalam langkah-langkah menyelesaikan soal matematika serta pada siswa yang memiliki kemampuan rendah mengalami kesulitan dalam hal percaya diri untuk menyelesaikan soal matematika.

## ABSTRACT

Elisabeth Melati Utami, 2015. Implementation of Integrated Learning Model Connected and Webbed On Math Lesson in Class IV Elementary School. Thesis. Mathematics Education Program. Unnes Graduate Program. Supervisor I: Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd; Supervisor II: Dr. Andreas Priyono Budi P, M.Ed.

Keywords: Integrated Learning, Integrated Learning Model Connected, Integrated Learning Model Webbed.

Learning math is not much to form students to think creatively. Will apply an integrated learning model of connected and integrated learning model of webbed which gives freedom to the students to plan learning activities, carry out collaborative projects, and ultimately produce work products that can be presented to others. This study aims to: (1) Produce a study on the effectiveness of integrated learning and integrated learning model of connected webbed models for mathematical problem solving ability; (2) Generate a study of the difficulties encountered in solving mathematical problem solving students in class integrated learning model of connected and integrated learning model of webbed. This research uses a mixed research methods concurrent models embedded with the quantitative method as the primary method. Subject to the qualitative research is treated with three classes of integrated learning model of connected, integrated learning model of webbed and expository. In the qualitative study of each of each lesson taken 5 students then dijenjangan students capable of high, medium and low. Answer the final test students in each study were analyzed, given the scoring and the research subjects were interviewed and then given the conclusion of the second data. The results showed that (1) Learning integrated learning model of connected and integrated learning model of webbed effective against mathematical problem solving ability. KKM completeness highest in integrated learning models webbed, and there is an influence on the character of curious students and creative thinking skills by 90.2% and has an average value of completeness highest of 83; (2) The ability of mathematical problem solving in integrated learning models that have the capability connected are experiencing difficulties in steps solve a math problem as well as the students who have a low ability to experience difficulties in terms of confidence to solve a math problem; (3) the ability of mathematical problem solving in integrated learning models that have the ability webbed are experiencing difficulties in steps solve a math problem as well as the students who have a low ability to experience difficulties in terms of confidence to solve math problems.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus yang telah melimpahkan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Implementasi Pembelajaran Terpadu Model *Connected* dan *Webbed* Pada Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direksi Program Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. St. Budi Waluya, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Program Pascasarjana UNNES yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd., pembimbing I dalam penulisan tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Dr. Andreas Priyono Budi P,M.Ed., Pembimbing II dalam penulisan tesis dan dosen yang ditengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan yang mendalam dengan sabar dan kritis terhadap permasalahan, selalu memberikan motivasi mulai dari awal sampai akhir.
5. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana Unnes, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Bapak Mujiono, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Manyaran 01 Semarang yang telah memberi ijin penelitian dan memberikan semangat dalam penelitian ini.

7. Ibu Cecilia Purwati, S.Pd., selaku guru kelas IVA , Ibu Siska selaku guru kelas IVB dan Ibu Eti selaku guru kelas IVC yang senantiasa membantu dalam penelitian.
8. Seluruh staf pengajar, dan karyawan SD Negeri Manyaran 01 yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi pendidikan Matematika Pascasarjana UNNES angkatan 2011 kelas A2, sebagai teman berbagi rasa dalam suka dan duka dan atas segala bantuan dan kerja samanya sejak mengikuti studi sampai penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pembelajaran matematika di masa depan.

Semarang, September 2015

Elisabeth Melati Utami

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PENILAIAN UJIAN DRAF TESIS .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
1.7. Penegasan Istilah .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1. Pembelajaran Terpadu .....	10
2.1.2. Pembelajaran Terpadu Model <i>Webbed</i> .....	26
2.1.3. Pembelajaran Terpadu Model <i>Connected</i> .....	28
2.1.4. Karakter .....	29
2.1.5. Karakter Ingin Tahu .....	31
2.1.6. Kemampuan Pemecahan Masalah .....	34
2.1.7. Berpikir Kreatif .....	38
2.2 Kajian Penelitian Yang relevan .....	43
2.3 Kerangka Berpikir .....	45



2.4 Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	49
3.2 Latar dan Waktu Penelitian .....	52
3.3 Populasi dan Sampel .....	52
3.4 Desain Penelitian .....	53
3.4.1. Tahap Pra Lapangan .....	53
3.4.2. Tahap Pekerjaan Lapangan .....	56
3.4.3. Tahapa Analisis Data .....	57
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	57
3.5.1. Observasi .....	62
3.5.2. Wawancara .....	62
3.5.3. Dokumentasi .....	63
3.5.4. Tes .....	63
3.5.5. Lembar Pengamatan Karakter Ingin Tahu .....	63
3.5.6. Lembar Pengamatan Ketrampilan Berpikir Kreatif ...	64
3.6 Hasil Validasi Ahli Terhadap Perangkat Pembelajaran .....	64
3.7. Teknik Analisis data .....	66
3.7.1. Teknik Analisis Data Kuantitatif .....	66
3.7.1.1. Analisis Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah .....	66
3.7.1.1.1. Validitas .....	66
3.7.1.1.2. Reliabilitas .....	67
3.7.1.1.3. Tingkat Kesukaran .....	68
3.7.1.1.4. Daya Pembeda .....	69
3.7.1.2. Analisis Uji Keefektifan .....	70
3.7.2. Teknik Analisis Data Kualitatif .....	75
3.7.2.1. Analisis Peningkatan Karakter Ingin Tahu .....	76
3.7.2.2. Analisis Peningkatan Ketrampilan Berpikir Kreatif	76

3.7.2.3. Analisis Peningkatan Karakter Ingin Tahu dan Ketrampilan Berpikir Kreatif Pada Subyek Penelitian .....	77
3.7.2.4. Triangulasi .....	78
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Lokasi Penelitian .....	80
4.2 Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah .....	80
4.2.1. Validitas .....	81
4.2.2. Reliabilitas .....	81
4.2.3. Tingkat kesukaran .....	82
4.2.4. Daya Pembeda .....	82
4.3 Analisis Kuantitatif (Hasil Uji Keefektifan) .....	83
4.3.1. Hasil Uji Prasyarat (Normalitas dan Homogenitas) ....	83
4.3.2. Uji Ketuntasan .....	84
4.3.3. Uji Banding .....	87
4.3.4. Uji Regresi Gaanda .....	88
4.4 Analisis Kualitatif ( Hasil Uji Peningkatan Karakter Ingin Tahu dan Ketrampilan Berpikir Kreatif) .....	100
4.5 Pembahasan Perangkat Pembelajaran .....	103
4.5.1. Silabus .....	103
4.5.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	105
4.5.3. Buku Siswa .....	106
4.5.4. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah .....	107
4.6 Pembahasan Kuantitatif .....	109
4.6.1. Pembelajaran Terpadu Model <i>Connected</i> dan <i>Webbed</i> Dalam Membentuk Karakter Ingin Tahu dan Kemampuan Pemecahan Masalah .....	109
4.6.2. Pembahasan Hasil Uji Ketuntasan Kemampuan Pemecahan Masalah .....	109

4.6.3. Pengaruh Karakter Ingin Tahu dan Keterampilan Berpikir Kreatif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah .....	112
4.7 Pembahasan Kualitatif (Peningkatan Karakter Ingin Tahu dan Keterampilan Berpikir Kreatif ) .....	114
4.7.1. Peningkatan Karakter Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran Terpadu Model <i>Connected</i> .....	114
4.7.2. Peningkatan Karakter Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran Terpadu Model <i>Webbed</i> .....	129
4.7.3. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Terpadu Model <i>Connected</i> .....	145
4.7.4. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Terpadu Model <i>Webbed</i> .....	159
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian Pada Pembelajaran Terpadu Model <i>Connected</i> .....	173
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian Pada Pembelajaran Terpadu Model <i>Webbed</i> .....	175
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	177
5.2 Implikasi .....	178
5.3 Saran .....	179
DAFTAR PUSTAKA .....	181

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan dasar adalah bagian terpadu dari system pendidikan nasional selama 9 tahun. Pendidikan dasar meliputi Sekolah Dasar selama 6 tahun dan Sekolah Menengah Pertama selama 3 tahun atau pendidikan yang sederajat. Dalam pasal 3 PP No. 28 Tahun 1990 tentang pendidikan dasar dijelaskan bahwa tujuan pendidikan dasar adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa mengikuti pendidikan menengah (PP No. 28 Th 1990 : 64).

Implementasi UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berisi tentang 8 standar yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan.

Berdasarkan kurikulum SD tahun 1994 bahwa pembelajaran terpadu seharusnya sudah dilaksanakan oleh guru SD dengan beberapa model pembelajaran terpadu. Model-model pembelajaran terpadu yang dapat digunakan antara lain model *fragmented*, model *connected*, model *nested*, model *seceded*, model *shared*, model *webbed*, model *threaded*, model *integrated*, model *immersed*, dan model *networked* (Forgaty, 1991:XV). Namun pembelajaran terpadu yang sesuai dengan perkembangan anak usia Sekolah Dasar adalah model *webbed*, model *integrated*, dan model *connected*.

Berlakunya Kurikulum 2013 bahwa pembelajaran untuk Sekolah Dasar harus menggunakan pembelajaran tematik terintegrasi. *Integrated Thematic Instruction* (ITI) adalah suatu model pembelajaran yang dikembangkan oleh *Susan Kovalik* dan *Jane McGeehan* yang diaplikasikan dalam mata pelajaran biologi. ITI merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan hasil penelitian mengenai perkembangan otak manusia. Oleh karena itu, pembelajaran ini terfokus pada pengembangan nilai-nilai yang mengarah pada pengembangan kemampuan berpikir dan berolah rasa yang mereka sebut "*body brain basics*". Permulaan model ITI terpusat pada tiga bidang yaitu penelitian otak, strategi pengajaran, dan pengembangan kurikulum (Kovalik, 1994:1-4).

Konsep tentang pecahan sering kita jumpai dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan belajar dan mengajar tentang pecahan dan bilangan decimal mempunyai problematika yang berkepanjangan di banyak Negara, khususnya

di Sekolah Dasar. Pecahan digunakan untuk menyatakan bilangan-bilangan yang tidak bulat. Pecahan juga melambangkan perbandingan bagian benda dari suatu keseluruhan benda tersebut (Mustaqim dan Astuty, 2008:163). Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Pemahaman konsep peserta didik tentang pecahan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes formatif yang mencapai batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 68 belum mencapai 75%. Hal ini disebabkan antara lain dikarenakan konsep matematika yang disampaikan oleh guru masih kurang tepat. Faktor lainnya adalah penggunaan bahan ajar yang kurang tepat dan pembelajaran tidak dikemas dalam pembelajaran terpadu.

Pembelajaran efektif akan terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran apabila (1) persiapan dan perencanaan; (2) pelaksanaan dan (3) penilaian dilakukan guru dengan baik. Pembelajaran efektif dan efisien harus memenuhi standar proses pendidikan yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran (Depdiknas 2006:1-2).

Berdasarkan UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Tujuan pendidikan itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan karakter. Pada prinsipnya, pengembangan karakter tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah.

Pengalaman masa lalu peserta didik pada Kurikulum KTSP yang kurang mengembangkan proses berpikir kreatif dalam memecahkan masalah akan mempengaruhi proses tercapainya tujuan Kurikulum 2013 yang menginginkan peserta didik untuk dapat mengembangkan ketrampilan berpikir kreatif. Ketrampilan berpikir kreatif merupakan suatu hal yang kurang diperhatikan dalam pembelajaran matematika. Selama ini guru hanya mengutamakan logika dan kemampuan komputasi (hitung menghitung) sehingga berpikir kreatif dianggap bukanlah sesuatu yang penting dalam proses belajar mengajar di dalam kelas (Saefudin, 2012). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini membahas lebih dalam tentang implementasi pembelajaran terpadu model *connected* dan model *webbed* pada pelajaran matematika di kelas IV dengan memperhatikan karakter ingin tahu peserta didik serta ketrampilan berpikir kreatif.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pembelajaran di kelas IV SD Negeri Manyaran 01 Semarang masih menggunakan pembelajaran mata pelajaran bidang studi.
2. Belum adanya perangkat pembelajaran terpadu model *connected* maupun model *webbed* untuk kelas IV di SD Negeri Manyaran 01 Semarang.
3. Pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa, padahal pengembangan karakter belum optimal seperti belum optimalnya pengamatan karakter peserta didik dalam pembelajaran di SD Negeri Manyaran 01 Semarang.

## 1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- (1) Penelitian ini dilakukan di SD N Manyaran 01 Semarang tahun ajaran 2014/2015 pada peserta didik kelas IV.
- (2) Penelitian ini menerapkan pembelajaran terpadu model *connected* dan model *webbed*.
- (3) Penelitian ini menganalisis kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik melalui pembelajaran terpadu model *connected* dan model *webbed*.



- (4) Penelitian ini menganalisis peningkatan karakter ingin tahu dan ketrampilan berpikir kreatif pada peserta didik melalui pembelajaran terpadu model *connected* dan model *webbed*.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran terpadu model *connected* efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa?
2. Apakah pembelajaran terpadu model *webbed* efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas IV dengan menggunakan pembelajaran terpadu model *connected*, pembelajaran terpadu model *webbed*, dan pembelajaran ekspositori?
4. Bagaimana karakter ingin tahu dan ketrampilan berfikir kreatif pada siswa kelas IV melalui pembelajaran terpadu model *connected*?
5. Bagaimana karakter ingin tahu dan ketrampilan berfikir kreatif pada siswa kelas IV melalui pembelajaran terpadu model *webbed*?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti dan informasi yang diharapkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan kajian mengenai keefektifan pembelajaran terpadu model *connected* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.
2. Menghasilkan kajian mengenai keefektifan pembelajaran terpadu model *webbed* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.
3. Mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas IV dengan menggunakan pembelajaran terpadu model *webbed*, pembelajaran terpadu model *connected* dan pembelajaran ekspositori.
4. Menganalisis karakter ingin tahu dan ketrampilan berpikir kreatif melalui pembelajaran terpadu model *connected*.
5. Menganalisis karakter ingin tahu dan ketrampilan berpikir kreatif melalui pembelajaran terpadu model *webbed*.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru matematika, maupun bagi sekolah.

#### 1. Bagi siswa

Melalui pembelajaran matematika menggunakan metode yang diterapkan dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan peningkatan karakter ingin tahu serta ketrampilan berpikir kreatif siswa.

## 2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan masukan bagi guru dalam melakukan inovasi pembelajaran.

## 3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam upaya penyelenggaraan proses pembelajaran yang lebih baik.

### **1.7 Penegasan Istilah**

Berdasarkan tema dalam penelitian ini, untuk mempermudah dalam pembahasan diperlukan penegasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Kemampuan memecahkan masalah dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah pada materi pecahan. Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, dengan imbuhan ke-an kata mampu menjadi kemampuan yaitu kesanggupan atau kecakapan.
2. Keefektifan menurut Akker (1999:10) mengacu pada tingkatan bahwa pengalaman dan hasil intervensi konsisten dengan tujuan yang dimaksud. Pembelajaran ini dikatakan efektif apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: (a) adanya ketuntasan pada variabel *dependent*, dan (b) adanya pengaruh positif *variabel independent* terhadap *variabel dependent*.
3. Pembelajaran terpadu model jaring laba-laba atau *webbed* adalah merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan ini pengembangannya dimulai dengan menentukan

tema. Setelah tema tersebut dibuat dan ditetapkan, seterusnya dipergunakan dasar untuk menentukan sub-sub tema yang lain terkait dengan berbagai bidang studi.

4. Pembelajaran terpadu model *connected* dilandasi oleh anggapan bahwa butir-butir pembelajaran dapat dipayungkan pada induk mata pelajaran tertentu. Butir-butir pembelajaran kosakata, struktur, membaca dan mengarang misalnya, dapat dipayungkan pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Berpikir kreatif menurut Siswono (2004: 5) adalah suatu proses yang digunakan seseorang dalam mensintesis (menjalin) ide-ide, membangun ide-ide baru dan menerapkannya untuk menghasilkan produk yang baru secara fasih (*fluency*) dan fleksibel.
6. Karakter adalah nilai-nilai yang melandasi perilaku manusia berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat, dan estetika (Kemendiknas, 2010: 2).
7. Ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar (Sungaidi, 2010).